

Nama : Nela Amelia

NPM : 2313031050

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

RESUME BAB 2

1. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

a. Pengertian dan Fungsi

Setiap penelitian selalu diawali dengan perumusan masalah, karena masalah merupakan dasar dan alasan utama dilakukannya penelitian. Latar belakang masalah menggambarkan situasi atau kondisi yang mendorong peneliti untuk mencari jawaban ilmiah terhadap suatu fenomena. Masalah penelitian adalah penyimpangan antara harapan dan kenyataan, atau kesenjangan antara teori dan praktik yang perlu dicari solusinya melalui metode ilmiah.

Rumusan masalah berbeda dengan masalah itu sendiri.

- a) Masalah adalah kesenjangan atau ketidaksesuaian antara kondisi ideal dengan kenyataan.
- b) Rumusan masalah adalah bentuk pertanyaan penelitian yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan dan analisis data.

Rumusan masalah berfungsi sebagai arah dan batasan penelitian, sehingga peneliti tidak keluar dari konteks yang diteliti.

b. Latar Belakang Masalah

Latar belakang menjelaskan mengapa masalah tersebut penting untuk diteliti. Dalam penyusunannya, peneliti dapat berangkat dari teori menuju realitas (pendekatan teoritis ke empiris), atau sebaliknya dari realitas ke teori (pendekatan empiris ke teoritis).

Hal-hal yang harus diperhatikan antara lain:

- 1) Menggambarkan kondisi dan fenomena yang menjadi masalah.
- 2) Menyajikan alasan ilmiah mengapa topik tersebut penting diteliti.
- 3) Menunjukkan kesenjangan antara teori dan fakta.
- 4) Menjelaskan manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis.

Agar latar belakang kuat, peneliti perlu melakukan studi pendahuluan dengan membaca literatur, meninjau hasil penelitian terdahulu, mengikuti pertemuan ilmiah, atau melakukan observasi langsung.

c. Sumber Masalah Penelitian

Masalah penelitian dapat muncul dari berbagai sumber, seperti:

- 1) Pengalaman pribadi,
- 2) Pengamatan terhadap fenomena sosial,
- 3) Hasil penelitian terdahulu,
- 4) Kajian teori atau literatur,
- 5) Diskusi ilmiah,
- 6) Kegiatan manusia dan lingkungan sekitar,
- 7) Tuntutan profesi dan kebutuhan masyarakat.

Masalah yang baik adalah masalah yang dapat diteliti (feasible), jelas, penting, dan memiliki kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

d. Kriteria Rumusan Masalah yang Baik

Menurut Arikunto (1992), rumusan masalah yang baik harus memenuhi kriteria:

- 1) Feasible (dapat diteliti): dapat dijawab dengan sumber data yang jelas dan realistis.
- 2) Clear (jelas): tidak menimbulkan banyak tafsir.
- 3) Significant (bermakna): memberikan manfaat teoritis maupun praktis.
- 4) Ethical (etis): tidak melanggar norma, moral, atau agama.

e. Bentuk Rumusan Masalah

Rumusan masalah dapat disajikan dalam dua bentuk:

- Kalimat tanya: misalnya *“Apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi siswa?”*
- Kalimat pernyataan: misalnya *“Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara motivasi belajar dan prestasi siswa.”*

Masalah penelitian dibedakan menjadi tiga bentuk:

1. Deskriptif: meneliti satu variabel untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang terjadi.

Contoh: Bagaimana sikap siswa terhadap pembelajaran daring?

2. Komparatif: membandingkan dua atau lebih variabel.

Contoh: Apakah ada perbedaan hasil belajar antara metode PBL dan metode ceramah?

3. Asosiatif: meneliti hubungan antar variabel.

Bentuk hubungan ini bisa berupa:

- a) Simetris: dua variabel muncul bersamaan tanpa hubungan sebab-akibat.
- b) Kausal: ada hubungan sebab-akibat.
- c) Resiprocal: kedua variabel saling mempengaruhi.

2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian menjelaskan apa yang ingin dicapai peneliti dari rumusan masalah. Biasanya tujuan penelitian ditulis dalam bentuk pernyataan, bukan pertanyaan, dan sering diawali dengan kata “untuk mengetahui”, “untuk mendeskripsikan”, atau “untuk menganalisis”.

Tujuan penelitian berfungsi:

- a) Menjadi arah pelaksanaan penelitian agar tetap fokus pada topik yang ditetapkan.
- b) Menjadi tolak ukur keberhasilan penelitian, karena hasil penelitian akan dibandingkan dengan tujuan yang telah dirumuskan.

Menurut teori metodologi, tujuan penelitian dapat bersifat:

- Eksploratif: untuk menelusuri fenomena baru.
- Deskriptif: untuk menggambarkan kondisi tertentu.
- Eksplanatif (penjelasan): untuk menjelaskan hubungan sebab akibat.
- Verifikatif: untuk menguji teori atau hipotesis yang telah ada.

3. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian adalah dampak positif atau kegunaan dari hasil penelitian terhadap ilmu pengetahuan dan masyarakat. Manfaat dibedakan menjadi dua bentuk:

a. Manfaat Teoritis

Merupakan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian dapat memperkuat, memperluas, atau memperbarui teori yang ada. Manfaat teoritis juga berfungsi sebagai dasar untuk penelitian lanjutan dan sebagai referensi akademik.

b. Manfaat Praktis

Merupakan manfaat langsung yang bisa dirasakan oleh masyarakat, lembaga pendidikan, guru, siswa, pemerintah, atau pihak lain. Hasil penelitian dapat membantu dalam pengambilan kebijakan, peningkatan kualitas pembelajaran, atau pemecahan masalah nyata.

4. FUNGSI MANFAAT PENELITIAN DALAM KARYA ILMIAH

Dalam konteks penulisan skripsi atau karya ilmiah, manfaat penelitian memiliki tiga fungsi utama:

1. Sebagai inspirasi penelitian selanjutnya, baik dengan topik serupa maupun dengan modifikasi variabel dan metode.
2. Sebagai bahan pertimbangan kebijakan, khususnya bagi lembaga atau pemerintah.
3. Sebagai bentuk kontribusi ilmiah, untuk mengisi kekosongan pengetahuan yang belum diteliti sebelumnya.

Penjelasan manfaat penelitian harus rasional, faktual, dan tidak bersifat hipotesis. Artinya, manfaat disusun berdasarkan hasil nyata dari penelitian, bukan dugaan.

5. CONTOH MANFAAT PENELITIAN

Beberapa contoh yang disajikan dalam buku ini antara lain:

- a) Penelitian tentang *audit delay* memberikan manfaat teoritis dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan audit, dan manfaat praktis bagi auditor dan perusahaan dalam meningkatkan ketepatan waktu laporan keuangan.
- b) Penelitian tentang *pemanfaatan portal Rumah Belajar* bermanfaat bagi guru (dalam memilih media pembelajaran), bagi siswa (meningkatkan motivasi belajar), dan bagi sekolah (meningkatkan kualitas pendidikan daring).